



**PERWILAYAHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITAS UBI KAYU DALAM Mendukung
KEGIATAN AGROINDUSTRI *CHIP MOCAF*
DI KABUPATEN TRENGGALEK
PROPINSI JAWA TIMUR**

TESIS

Oleh:
Suci Nurdiastuti
NIM 111520201011

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERWILAYAHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITAS UBI KAYU DALAM Mendukung
KEGIATAN AGROINDUSTRI *CHIP MOCAF*
DI KABUPATEN TRENGGALEK
PROPINSI JAWA TIMUR**

**Tesis diserahkan kepada Fakultas Pertanian Universitas Jember untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

MAGISTER PERTANIAN

Oleh:

**Suci Nurdiastuti
NIM 111520201011**

Pembimbing Tesis:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Jani Januar, M.T
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sebuah karya kecil ini kuperjuangkan dan kupersembahkan untuk:

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi melalui program Beasiswa Unggulan Tahun 2011. Semoga tesis ini bermanfaat untuk bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Orang tua saya tercinta, Ayahanda Mukelar dan Ibunda Siti Markamah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, bimbingan, nasehat dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini.
3. Suamiku tercinta Guntur Adi Saputra, S.TP dan ananda tercinta Ihsan Zafran Yanuar, terima kasih untuk cinta, kasih sayang, dukungan, perhatian serta doa yang menyertai penulis selama ini. Kehadiran kalian menyempurnakan hidupku.
4. Keluarga besar saya, Bapak Suhadi sekeluarga, Kakak-kakak dan adikku yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan selama ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Ir. Jani Januar, M.T (DPU), Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur. M. (DPA), Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S (Dosen Penguji Anggota I) dan Lenny Widjayanti, SP., M.Sc., Ph.D (Dosen Penguji Anggota II) yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, pengarahan, dan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis.
6. Almamater tercinta, Universitas Jember, semoga tesis ini bermanfaat dalam bidang akademis dan bermanfaat bagi masyarakat.
7. Teman-teman Agribisnis 2011 (Bu Irine, Pak Warsa, Mbak Santi, Elok, Fina, Nurul, Presta, Mas Hendris dan Yudi) yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan, serta telah bersama-sama berjuang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil yang bermanfaat bagi penulis.

MOTTO

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya ¹

Manusia Tidak merancang untuk gagal,mereka gagal untuk merancang ²

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak ³

¹ Ali Bin Abi Thalib

² William J. Siegel

³ Aldus Huxley

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Nurdiastuti

NIM : 111520201011

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul ” *Perwilayahan dan Strategi Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri Chip Mocaf di Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur* ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya,

dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan.

Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2014

Yang menyatakan,

Suci Nurdiastuti

NIM. 111520201011

TESIS

PERWILAYAHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UBI KAYU DALAM MENDUKUNG KEGIATAN AGROINDUSTRI *CHIP* MOCAF DI KABUPATEN TRENGGALEK PROPINSI JAWA TIMUR

Oleh:

**Suci Nurdiastuti
NIM 111520201011**

Pembimbing Tesis:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Jani Januar, M.T
NIP.19590102 1988031002

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP. 1970626 1994031002

PENGESAHAN

Tesis berjudul *Perwilayahan dan Strategi Pengembangan Komoditas Ubi kayu dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri Chip Mocaf di Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Senin, 26 Mei 2014

Tempat : Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji 1,

Penguji 2,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 19590102 1988031002

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur.M
NIP. 1970626 1994031002

Penguji 3,

Penguji 4,

Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS
NIP. 19520222 1980021001

Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D
NIP. 19681202 1994032001

Mengetahui:
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 19590102 1988031002

RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Suci Nurdiastuti, S.TP.
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 27 Desember 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Mukelar
Nama Ibu : Siti Markamah
Alamat : Perum Baru Nyeoran RT 037 RW 007 Ds.
Kaliboto Lor Kec. Jatiroto Lumajang

II. Pendidikan Formal

SD (1990–1996) : SD Negeri Sidorejo 2 Nganjuk
SLTP (1996–1999) : SLTP Negeri 1 Sawahan Nganjuk
SMU (1999–2002) : SMU Negeri 1 Loceret Nganjuk
Perguruan Tinggi (2002–2006) : Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas
Teknologi Pertanian Universitas Jember

**PERWILAYAHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS
UBI KAYU DALAM Mendukung KEGIATAN AGROINDUSTRI
CHIP MOCAF DI KABUPATEN TRENGGALEK
PROPINSI JAWA TIMUR**

Suci Nurdiastuti

Program Studi Agribisnis Program Magister

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama (DPU): Dr. Ir. Jani Januar, M.T

Dosen Pembimbing Anggota (DPA): Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M

ABSTRAK

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu wilayah di Propinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan komoditas ubi kayu. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui wilayah yang menjadi sektor basis komoditas ubi kayu berdasarkan luas areal dan produksi ubi kayu; (2) mengetahui karakteristik penyebaran komoditas ubi kayu menurut prinsip lokalita dan spesialisasi usahatani ubi kayu; (3) mengevaluasi kontribusi komoditas ubi kayu pada struktur ekonomi dan pertumbuhan komoditas ubi kayu; (4) mengevaluasi kontribusi sub sektor tanaman pangan pada struktur ekonomi; (5) mengetahui trend kebutuhan bahan baku agroindustri *chip* ubi kayu dan (6) merumuskan strategi pengembangan komoditas ubi kayu dalam mendukung kegiatan agroindustri *chip* mocaf. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis Location Quotient, analisis Lokalita (Lp) dan Spesialisasi (Sp), analisis Shift Share, analisis trend, analisis situasi atau lingkungan dan untuk merumuskan alternatif strategi digunakan analisis SWOT. Kesimpulan penelitian: (1) Kabupaten Trenggalek merupakan wilayah basis ubi kayu di Propinsi Jawa Timur dengan nilai LQ tertinggi, wilayah basis ubi kayu berdasarkan indikator luas areal panen dan produksi meliputi Kecamatan Pule, Dongko, Bendungan, Suruh dan Tugu; (2) perusahaan ubi kayu tidak terkonsentrasi/terlokalisasi, melainkan menyebar di beberapa kecamatan dan tidak terdapat satupun kecamatan yang hanya menggantungkan sektor perekonomiannya pada komoditas ubi kayu saja; (3) komoditas ubi kayu memberikan kontribusi yang kecil terhadap sub sektor tanaman pangan. Dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya, komoditas ubi kayu memiliki laju pertumbuhan produksi yang lambat; (4) sub sektor pertanian tanaman pangan secara agregat masih memberikan kontribusi pertumbuhan produksi.; (5) perkembangan kebutuhan ubi kayu sebagai bahan baku *chip* mocaf diramalkan mengalami peningkatan selama tujuh tahun ke depan (2011-2018); (6) strategi yang sesuai bagi pengembangan komoditas ubi kayu dalam mendukung kegiatan agroindustri *chip* mocaf adalah strategi pertumbuhan/stabilitas melalui diversifikasi (diversifikasi konsentrasi).

Kata kunci: Perwilayahan, komoditas ubi kayu, agroindustri *chip* mocaf, strategi pengembangan

**REGIONAL ARRANGEMENT AND STRATEGY OF CASSAVA
COMMODITY DEVELOPMENT IN SUPPORT OF MOCAF CHIP
AGROINDUSTRY ACTIVITIES IN TRENGGALEK REGENCY
EAST JAVA PROVINCE**

Suci Nurdiastuti

Master Program in Agribusiness

Department of Social Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture,
University of Jember

Supervisor (DPU): Dr . Ir . Jani Januar , M.T

Co-Supervisor (DPA): Dr . Ir . Joni Murti Mulyo Aji , M.Rur.M

ABSTRACT

Trenggalek Regency is one of areas in East Java province which have a great potential in the development of cassava commodity. This research aimed to: (1) identify the areas which became base sector of cassava commodity based on cassava acreage and production; (2) determine the characteristics of the spread of cassava commodity according to the principle of locality and specialization of cassava farm management;(3) evaluate the contribution of cassava commodity to the economic structure and growth of cassava commodity and identify the competitive advantage of cassava commodity; (4) determine the trend in the raw material needs of the cassava chip agroindustry and (5) formulate development strategies of cassava in support of mocaf chip agroindustrial activities. The tools of analytical used in this research were Location Quotient analysis, locality (Lp) and Specialization (Sp) analysis, shift share analysis, trend analysis, analysis of the situation or the environment, and to formulate strategy alternatives was used SWOT analysis. Conclusions of the research: (1)Trenggalek Regency is a base area of cassava in East Java Province with the highest LQ value; cassava base areas based on the indicators of crop acreage and production include Districts of Pule, Dongko, Bendungan, Suruh and Tugu; (2) The farming of cassava is not only concentrated/localized in the area but spreads in several districts and none of the districts relies the economic sector only on cassava commodity; (3) contribution of cassava commodity is insignificant. Compared to the other crops, cassava commodity has a slow growth rate of production; (4) Food crops farming sub-sector aggregately still contributes to the growth of production; (5) the development of needs of cassava as raw materials for mocaf chips is predicted to increase over the next seven years (2011-2018; (6) the appropriate strategy for development of the cassava commodity in support of agroindustry of mocaf chip is growth/stability strategy through diversification (diversification of concentration).

Keywords: regional arrangement, cassava commodity, agroindustry mocaf chip, development strategy.

RINGKASAN

Perwilayahan dan Strategi Pengembangan Komoditas Ubi kayu dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri *Chip Mocaf* di Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur; Suci Nurdiatuti, 111520201011; 2014; 208 Halaman; Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Jani Januar, M.T (Dosen Pembimbing Utama) dan Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M (Dosen Pembimbing Anggota); Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Ubi kayu merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang cukup berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut disebabkan selain masih luasnya lahan kering yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal, juga kondisi lahan dan iklim yang menunjang bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman ubi kayu. Produksi ubi kayu merupakan produksi tertinggi dari beberapa tanaman pangan lainnya sehingga ubi kayu merupakan komoditas yang memiliki potensi dan nilai strategis dalam mendukung usaha pengembangan agroindustri khususnya industri-industri pengolahan yang berbahan baku ubikayu. Salah satu agroindustri yang ada adalah agroindustri mocaf (*Modified Cassava Flour*). Dengan adanya industri tersebut, banyak berdiri agroindustri *chip* yang merupakan unit-unit pengolahan irisan ubi kayu kering (*chip*) sebagai penyedia bahan baku.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui wilayah yang menjadi sektor basis komoditas ubi kayu berdasarkan luas areal dan produksi ubi kayu di Kabupaten Trenggalek; (2) untuk mengetahui karakteristik penyebaran komoditas ubi kayu di Kabupaten Trenggalek menurut prinsip lokalita dan spesialisasi usahatani ubi kayu; (3) untuk mengevaluasi kontribusi komoditas ubi kayu pada struktur ekonomi dan pertumbuhan komoditas ubi kayu di Kabupaten Trenggalek; (4) untuk mengevaluasi kontribusi sub sektor tanaman pangan pada struktur ekonomi; (5) untuk mengetahui trend kebutuhan bahan baku agroindustri *chip* ubi kayu di Kabupaten Trenggalek dan (6) untuk merumuskan strategi pengembangan komoditas ubi kayu dalam mendukung kegiatan agroindustri *chip* di Kabupaten Trenggalek., Penentuan daerah penelitian ditentukan berdasarkan

metode yang disengaja (*purposive method*). Daerah penelitian yang dipilih adalah Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan analitik. Teknik pengambilan contoh untuk analisis SWOT dilakukan secara *Judgement Sampling* dan *Accidental sampling*. Data yang diperlukan terdiri atas data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient*, analisis Lokalita (Lp) dan Spesialisasi (Sp), analisis *Shift Share*, analisis *trend*, analisis situasi atau lingkungan dan untuk merumuskan alternatif strategi digunakan metode analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Trenggalek merupakan wilayah basis ubi kayu di Jawa Timur dengan nilai LQ tertinggi. Wilayah basis ubi kayu berdasarkan indikator luas areal panen (Ha) dan produksi (Ton) di Kabupaten Trenggalek meliputi Kecamatan Pule, Dongko, Bendungan, Suruh dan Tugu; (2) pengusaha ubi kayu di Kabupaten Trenggalek tidak terkonsentrasi/terlokalisasi pada satu wilayah saja, melainkan menyebar di beberapa kecamatan di Trenggalek dan tidak terdapat satupun kecamatan yang hanya menggantungkan sektor perekonomiannya pada komoditas ubi kayu saja; (3) komoditas ubi kayu memberikan kontribusi yang kecil terhadap sub sektor tanaman pangan. Dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya seperti padi, kedelai dan ubi jalar, komoditas ubi kayu memiliki laju pertumbuhan produksi yang lambat. Komoditas ubi kayu tumbuh pesat di Kecamatan Kampak, Pule, Karang, Suruh, Gandusari, Durenan, Trenggalek dan Watulimo; (4) sub sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Trenggalek secara agregat masih memberikan kontribusi pertumbuhan produksi; (5) perkembangan kebutuhan ubi kayu sebagai bahan baku *chip* mocaf di Kabupaten Trenggalek diramalkan mengalami peningkatan selama tujuh tahun ke depan (2012-2018). Namun pada saat penelitian dilakukan (Tahun 2013) kebutuhan bahan baku dari 5 agroindustri *chip* mocaf yang memproduksi cenderung menurun.; (6) Strategi yang sesuai bagi pengembangan komoditas ubi kayu dalam mendukung kegiatan agroindustri *chip* mocaf di Kabupaten Trenggalek adalah strategi pertumbuhan melalui diversifikasi (diversifikasi konsentrasi).

SUMMARY

Regional Arrangement and Strategy of Cassava Commodity Development in Support of Chip Agroindustry Activities in Trenggalek Regency East Java Province; Suci Nurdiatuti, 111520201011; 2014; 208 Pages; Under the Supervision of Dr. Ir. Jani Januar, M.T (Supervisor) and Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M (Co-Supervisor); Agribusiness Study Program, Master in Social-Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Cassava is one of the food crops that have the potential to be developed in Trenggalek Regency. This is because, in addition to the large area and non-optimal use of dry land owned, the land and climatic conditions are supportive to the growth and development of the cassava plant. Cassava production is the highest production of the other food crops, so that cassava is a commodity that has the potential and strategic value in supporting the development of agroindustry, especially processing agroindustries with raw materials of cassava. One of the existing agroindustries is mocaf (Modified Cassava Flour) agroindustry. By the existence of the industry, many chip agroindustries have been established, which are the processing units of dried cassava slices (chips) as the providers of raw materials.

This research aimed to: (1) to determine the area which became the base sectors of cassava commodity based on cassava acreage and production in Trenggalek Regency; (2) to identify the characteristics of the spread of cassava commodity in Trenggalek Regency according to the principle of specialization and locality of cassava farm management; (3) to evaluate the contribution of cassava commodity to the economic structure and growth of cassava commodity in Trenggalek Regency; (4) to evaluate the contribution of food crops farming sub-sector to the economic structure; (5) determine the trend of raw material needs of cassava chip agroindustries in Trenggalek Regency; and (6) to formulate development strategies of cassava commodity in support of chip agroindustry activities in Trenggalek Regency. Determination of the research area was by purposive method. The selected research area was Trenggalek Regency. The research used descriptive and analytical method. Sampling techniques for SWOT

analysis were by judgment sampling and accidental sampling. Data required consisted of primary data and secondary data. The tools of analysis used in this research were Location Quotient analysis, locality (Lp) and Specialization (Sp) analysis, shift share analysis, trend analysis, analysis of situation or environment and to formulate alternative strategies was used SWOT analysis.

The research results showed that (1) Trenggalek is a base area of cassava in East Java with the highest LQ value. Cassava base area based on indicators of crop area (ha) and production (Ton) in Trenggalek Regency include Districts of Pule, Dongko, Bendungan, Suruh and Tugu; (2) Farming of cassava in Trenggalek Regency is not concentrated/localized to only one area but spread in several districts in Trenggalek and there is none of the districts that depend their economic sector only on cassava commodity; (3) contribution of cassava commodity is insignificant. Compared to the other crops such as rice, soybean and sweet potato, cassava commodity has a slow production growth rate. Cassava Commodity grows rapidly in Districts of Kampak, Pule, Karang, Suruh, Gandusari, Durenan, Trenggalek and Watulimo; (4) food crops farming sub-sector in Trenggalek Regency still aggregately contributes to production growth; (5) the development of needs of cassava for mocaf chips as raw materials in Trenggalek Regency is predicted to increase over the next seven years (2012-2018). However, when this research was conducted (in 2013), the raw material needs of the 5 operating mocaf chip agroindustries tended to decline; (6) the appropriate strategy for development of the cassava commodity in support of mocaf chip agroindustrial activities in Trenggalek Regency is growth strategy through diversification (diversification of concentration).

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (tesis) yang berjudul “*Perwilayahan dan Strategi Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri Chip Mocaf di Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur*”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, M.T., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, M.S., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Jember;
3. Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Pasca Sarjana Universitas Jember;
4. Aryo Fajar Sunartomo, SP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember;
5. Dr. Ir. Jani Januar, M.T (Dosen Pembimbing Utama), Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur. M. (Dosen Pembimbing Anggota) yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga, serta memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, pengarahan, dan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan tesis ini;
6. Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS dan Lenny Widjyanthi SP., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, pengarahan, saran dan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan tesis ini;

7. Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek; Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Trenggalek; Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan Kabupaten Trenggalek; Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Trenggalek; Koperasi Gemah Ripah Loh Jinawi; Seluruh Agroindustri chip dan Petani ubi kayu yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini;
8. Seluruh Staf Dosen Pengajar Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember;
9. Ayahanda Mukelar dan Ibunda Siti Markamah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, bimbingan, nasehat dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini, serta keluarga besar saya;
10. Bapak, Ibu dan Teman-teman Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Jember Tahun Angkatan 2011 Program Reguler dan Program Beasiswa Unggulan;
11. Seluruh Staf Bagian Akademik, Keuangan, Umum dan Perlengkapan, serta staf pegawai lainnya di Program Pascasarjana Universitas Jember;
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan yang bermanfaat dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2014

Penulis

+

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Telaah Penelitian Terdahulu	10
2.1.2 Ubi Kayu	16
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Agroindustri	18
2.2.2 <i>Chip</i> Ubi kayu Sebagai Bahan Baku Tepung Mocaf....	21
2.2.3 Teori Ekonomi Wilayah.....	24
2.2.4 Teori Basis Ekonomi	27
2.2.5 Teori <i>Shift-Share</i>	30
2.2.6 Analisis Situasi (Lingkungan Strategis).....	31
2.2.7 Perencanaan Strategis	33
2.2.8 <i>Trend</i>	37
2.3 Kerangka Pemikiran	40
2.4 Hipotesis	49

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian	50
3.2 Metode Penelitian.....	50
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	50
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis	53
3.5.1 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	53
3.5.2 Analisis Lokalita dan Spesialisasi	54
3.5.3 Analisis <i>Shift Share</i>	55
3.5.4 Analisis <i>trend</i> kebutuhan bahan baku <i>chip</i>	57
3.5.5 Strategi pengembangan komoditas ubi kayu dalam mendukung kegiatan agroindustri <i>chip</i>	57
3.6 Operasional Variabel	62

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	65
4.1.1 Keadaan Geografis, Iklim dan Batas Wilayah	65
4.1.2 Keadaan Penduduk dan Sumberdaya Manusia	66
4.1.3 Keadaan Sub Sektor Tanaman Pangan di Kabupaten Trenggalek.....	67
4.2 Peran Koperasi Serba Usaha Gemah Ripah Loh Jinawi Terhadap Agroindustri <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek	70
4.2.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Gemah Ripah Loh Jinawi.....	70
4.2.2 Profil PT. Mocaf Indonesia Sebagai Industri Penepungan Mocaf di Kabupaten Trenggalek	72
4.2.3 Struktur Organisasi	73
4.2.4 Unit Usaha	74
4.3 Karakteristik Responden.....	75
4.3.1 Karakteristik Petani Ubi kayu	75
4.3.2 Karakteristik Pengrajin <i>Chip</i>	80
4.4 Hasil Analisis dan Pembahasan	84
4.4.1 Analisis Wilayah Basis Ubi kayu di Jawa Timur	84
4.4.2 Analisis Wilayah Basis Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek	86
4.4.3 Karakteristik Penyebaran Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek	91
4.4.4 Kontribusi Sub Sektor Tanaman pangan Pada Struktur Ekonomi Wilayah dan Pertumbuhan Komoditas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek.....	97
4.4.5 Perkembangan Kebutuhan Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku <i>Chip</i> Mocaf di Kabupaten Trenggalek	101
4.4.6 Strategi Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf di Kabupaten Trenggalek.....	106

4.5 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	143
4.5.1 Kelebihan Penelitian	143
4.5.2 Keterbatasan Penelitian.....	144
4.5 Implikasi Penelitian	144

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	151
5.1 Saran	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Potensi Penggunaan Lahan Untuk Pertanian di Kabupaten Trenggalek Tahun 2011	3
1.2 Perkembangan Luas panen, Produksi, Produktivitas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek tahun 2005-2011	4
1.3 Substitusi Karbohidrat Gandum ke Ubi Kayu Tahun 2006-2015....	6
2.1 Matrik SWOT	37
2.2 Produksi Tertinggi per Sub Round per Kecamatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2012	41
3.1 Rincian Jumlah Responden.....	51
3.2 Matriks Evaluasi Faktor Internal.....	60
3.3 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal	61
3.4 Matriks SWOT (<i>Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats</i>)	62
4.1 Karakteristik Penduduk di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Registrasi penduduk Tahun 2011	67
4.2 Luas Tanah Menurut Penggunaannya (Ha) di Kabupaten Trenggalek Tahun 2011.....	68
4.3 Total Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Trenggalek 2007-2011	68
4.4 Perkembangan Laju Pertumbuhan per Tahun Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2007-2012.....	69
4.5 Sebaran Responden Menurut Usia Petani Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013.....	76
4.6 Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan Petani ingkat Pendidikan Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	76
4.7 Sebaran Responden Menurut Status Usahatani Petani Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	77

4.8	Sebaran Responden Menurut Pengalaman Berusahatani Petani Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	78
4.9	Sebaran Responden Menurut Status Kepemilikan Lahan Petani Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	78
4.10	Sebaran Responden Menurut Keanggotaan Kelompok Tani Petani Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	79
4.11	Sebaran Responden Menurut Luas Lahan Petani Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	80
4.12	Sebaran Responden Menurut Usia Pengrajin <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013.....	81
4.13	Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pengrajin <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013.....	81
4.14	Sebaran Responden Menurut Jenis Usaha Pengrajin <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	82
4.15	Sebaran Responden Menurut Lama Usaha Pengrajin <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013	83
4.16	Sebaran Responden Menurut Kepemilikan Modal Yang Digunakan Pengrajin <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013.....	84
4.17	Nilai <i>Loqation Quetient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Ubi kayu di Jawa Timur Berdasarkan Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	85
4.18	Nilai <i>Loqation Quetient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Luas panen (Ha) Tahun 2008-2012.....	87
4.19	Nilai <i>Loqation Quetient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	89
4.20	Jumlah Agroindustri <i>chip</i> di Wilayah Basis Ubi kayu Trenggalek Tahun 2010.....	90

4.21	Nilai Koefisien Lokalita Positif (LP +) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek tahun 2008-2012 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton).....	92
4.22	Nilai Koefisien Spesialisasi Positif (SP+) Komoditas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Indikator Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	94
4.23	Perkembangan produksi (ton) tanaman pangan di Kabupaten Trenggalek periode tahun 2007-2012	96
4.24	Nilai <i>Proportional Shift Share</i> Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Trenggalek (Tahun 2008 dan 2012).....	98
4.25	Nilai <i>Differential Shift</i> Komoditas tanaman pangan per Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (Tahun 2008 dan 2012).....	100
4.26	Perkembangan Kebutuhan Ubi kayu Sebagai Bahan Baku <i>Chip Mocaf</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2007-2011 (Ton) dan Peramalannya pada Tahun 2012-2018.....	101
4.27	Perkembangan Produksi Ubi kayu Sebagai di Kabupaten Trenggalek Tahun 2006-2012 (Ton) dan Peramalannya pada Tahun 2013-2018.....	102
4.28	Perkembangan Harga Ubi kayu, <i>Chip Mocaf</i> dan Tepung Mocaf di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2013.....	116
4.29	Penerimaan Bersih Rata-rata Agroindustri <i>Chip Mocaf</i> per 1000 kg Bahan Baku Ubi kayu Dalam Sekali Produksi.....	118
4.30	Rata-rata Penerimaan Bersih Pengrajin <i>Chip Mocaf</i> Pada Masa Panen Raya dan Bukan Panen Raya	119
4.31	Analisis Faktor Internal Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip Mocaf</i>	124
4.32	Analisis Faktor Eksternal Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip Mocaf</i>	125
4.33	Matrik Evaluasi Faktor Internal (IFAS) Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip Mocaf</i> di Kabupaten Trenggalek	126

4.34	Matrik Evaluasi Faktor Eksternal (EFAS) Pengembangan Komoditas Ubi kayu Dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf di Kabupaten Trenggalek.....	129
4.35	Hasil Analisis Matriks SWOT Dalam Perumusan Alternatif Strategi Pengembangan Komoditas Ubi kayu dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf di Kabupaten Trenggalek	135

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Ubi kayu	17
2.2 Pemanfaatan Ubi kayu menjadi Berbagai macam Produk Turunan	20
2.3 Proses Pembuatan <i>Chip</i> Mocaf	23
2.4 Diagram analisis SWOT	35
2.5 Skema Kerangka Pemikiran.....	48
4.1 Peta Kabupaten Trenggalek	65
4.2 Keterkaitan Agroindustri <i>Chip</i> , Koperasi dan PT. BCM	71
4.3 Peta lokasi PT MOCAF INDONESIA	73
4.4 Struktur Organisasi PT. Mocaf Indonesia	74
4.5 Perkembangan Koefisien Lokalita Komoditas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012	93
4.6 Perkembangan Koefisien Spesialisasi Komoditas Ubi kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012	95
4.7 Grafik Peramalan Trend Kebutuhan Ubi kayu Sebagai Bahan Baku Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf Tahun 2012-2018.....	104
4.8 Grafik Peramalan Trend Produksi Ubi kayu Sebagai Bahan Baku Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf Tahun 2012-2018	105
4.9 Perkembangan Harga Singkong Kabupaten Trenggalek Tahun 2006-2013	109
4.10 Skema Mekanisme Pemasaran Ubi kayu ke Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf.....	112
4.11 Skema Mekanisme Pemasaran <i>Chip</i> Mocaf ke Industri Penepungan.....	120
4.12 Matrik Posisi Kompetitif Relatif Komoditas Ubi kayu dalam Mendukung Kegiatan Agroindustri <i>Chip</i> Mocaf di Kabupaten Trenggalek.....	132
4.13 Matrik Internal Eksternal.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Tahun 2008 Produksi (Ton).....	159
2. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Tahun 2009 Produksi (Ton).....	160
3. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Tahun 2010 Produksi (Ton).....	161
4. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Tahun 2011 Produksi (Ton).....	162
5. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Tahun 2012 Produksi (Ton).....	163
6. Rataan LQ pada Wilayah Basis Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Produksi (Ton) Tahun 2008-2012.....	164
7. Nilai <i>Location Quetient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Ubi Kayu di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	165
8. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008 Berdasarkan Luas Panen (Ha).....	166
9. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2009 Berdasarkan Luas Panen (Ha).....	167
10. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2010 Berdasarkan Luas Panen (Ha).....	168
11. Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 Berdasarkan Luas Panen (Ton).....	169

12.	Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 Berdasarkan Luas Panen (Ha).....	170
13.	Rataan LQ pada Wilayah Basis Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Luas Panen (Ha) Tahun 2008-2012	171
14.	Nilai <i>Location Quetient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Indikator Luas Panen (Ha) Tahun 2008-2012	171
15.	Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008 Berdasarkan Produksi (Ton).....	172
16.	Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2009 Berdasarkan Produksi (Ton)	173
17.	Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2010 Berdasarkan Produksi (Ton)	174
18.	Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 Berdasarkan Produksi (Ton)	175
19.	Analisis <i>Location Quetient</i> (LQ) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 Berdasarkan Produksi (Ton)	176
20.	Rataan LQ pada Wilayah Basis Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Indikator Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	177
21.	Nilai <i>Location Quetient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Indikator Produksi (Ton) Tahun 2008-2012.....	177

22.	Nilai Lokalita Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	178
23.	Nilai Lokalita Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2009 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	179
24.	Nilai Lokalita Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2010 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	180
25.	Nilai Lokalita Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	181
26.	Nilai Lokalita Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	182
27.	Rataan Lokalita (LP) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Indikator Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	183
28.	Nilai Lokalita Positif (LP +) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	183
29.	Nilai Spesialisasi Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	184
30.	Nilai Spesialisasi Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2009 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	185
31.	Nilai Spesialisasi Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2010 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	186
32.	Nilai Spesialisasi Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	187
33.	Nilai Spesialisasi Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	188
34.	Rataan Spesialisasi (SP) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Indikator Produksi (Ton) Tahun 2008-2012	189

35.	Nilai Spesialisasi Positif (SP +) Komoditas Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012 Berdasarkan Indikator Produksi (Ton)	189
36.	Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Produksi Tanaman pangan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008 dan 2012	190
37.	Luas Panen (%) Ubi kayu per Kecamatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012.....	193
38.	Produksi (%) Ubi kayu per Kecamatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012.....	194
39.	Trend Kebutuhan Ubi Kayu Sebagai Bahan baku <i>Chip</i> di Kabupaten Trenggalek Tahun 2007-2011	195
40.	Tren Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek Tahun 2006-2012.....	196
41.	Penerimaan Bersih Petani Responden Kecamatan Durenan (Sistem Panen Bertahap)	197
42.	Penerimaan Bersih Petani Responden Kecamatan Suruh (Sistem Panen Langsung Serentak).....	197
43.	Total Biaya Produksi <i>Chip</i> Mocaf per 1000 kg Bahan Baku Dalam Sekali Produksi	198
44.	Penerimaan Penjualan <i>Chip</i> Mocaf per 1000 kg Bahan Baku Dalam Sekali Produksi	198
45.	Penerimaan Bersih <i>Chip</i> Mocaf per 1000 kg Bahan Baku Dalam Sekali Produksi	199
46.	Pola Produksi <i>chip</i> Mocaf dan Penerimaan Bersih <i>Chip</i> Mocaf di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Kapasitas Produksi <i>Chip</i> per Minggu	199
47.	Hasil Rekapitulasi Rating Tiap Responden Faktor Internal	200
48.	Hasil Rekapitulasi Rating Tiap Responden Faktor Eksternal.....	201
49.	Matrik Penelitian Terdahulu	202